

## KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA **NOMOR: 507 TAHUN 2017**

#### **TENTANG**

## PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

## REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

- Menimbang: a. bahwa untuk menjamin originalitas dan kualitas penulisan skripsi, tesis, dan desertasi bagi mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka perlu disusun pedoman penulisan;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:
  - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 4. Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
  - 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
  - 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
  - 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

KESATU : Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

**KEDUA** 

: Pedoman ini menjadi salah satu acuan yang harus ditaati dalam penyusunan skripsi, tesis, dan desertasi bagi mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;

**KETIGA** 

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Jakarta Pada tanggal, **14** Juni 2017 Rektor,

Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A. NIP. 19571005 198703 1 003

Lampiran Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nomor: **507** Tahun 2017 Tanggal: **14** Juni 2017

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

# PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2017

## **VISI**

"UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi universitas kelas dunia dengan keunggulan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan." **KATA PENGANTAR** 

Segala puji bagi Allah SWT. serta salawat dan salam tercurahkan kepada

Rasulullah Muhammad SAW. berikut keluarga, sahabat, dan umatnya.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) ini merupakan

revisi dari buku pedoman sebelumnya, baik yang pernah dibuat oleh Lembaga

Penjaminan Mutu (LPM), maupun yang dibuat oleh masing-masing Program

Sarjana, Magister, dan Doktor di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Buku ini memuat

aturan umum penulisan karya ilmiah serta membahas proses bimbingan dan ujian

tugas akhir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) ini dapat

dijadikan sebagai acuan bagi masing-masing Program S1, S2 dan S3 dalam penulisan

karya ilmiah.

Kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku

pedoman ini, kami ucapkan terima kasih. Kami menerima saran dan masukan untuk

dapat menyempurnakan buku pedoman ini. Semoga Allah SWT. memberikan

balasan dan menjadikannya sebagai amal saleh. Aamiin. YRA.

Jakarta, Juni 2017

Tim Penyusun

i

## **DAFTAR ISI**

BAB I	AFTAR ISI  AB I PENDAHULUAN		
	A. Pengertian		
	B. Kriteria		
	C. Etika Penulisan		
	D. Ketentuan Umum Penulisan		
BAB II	PROPOSAL		
	A. Komponen		
	B. Syarat Pengajuan		
	C. Proses Penulisan dan Ujian		
BAB III	I SISTEMATIKA PENULISAN		
	A. Bagian Awal		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak  8. Kata Pengantar		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak  8. Kata Pengantar  9. Daftar Isi		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak  8. Kata Pengantar  9. Daftar Isi  10. Daftar Tabel		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak  8. Kata Pengantar  9. Daftar Isi  10. Daftar Tabel  11. Daftar Gambar  12. Daftar Istilah  B. Bagian Tengah		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak  8. Kata Pengantar  9. Daftar Isi  10. Daftar Tabel  11. Daftar Gambar  12. Daftar Istilah  B. Bagian Tengah  1. Penelitian Kuantitatif		
	A. Bagian Awal  1. Lembar Sampul  2. Lembar Judul  3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya  4. Lembar Persetujuan Pembimbing  5. Halaman Pengesahan  6. Halaman Pedoman Transliterasi  7. Abstrak  8. Kata Pengantar  9. Daftar Isi  10. Daftar Tabel  11. Daftar Gambar  12. Daftar Istilah  B. Bagian Tengah		

A. Jenis dan Ukuran Kertas	21
B. Jenis dan Ukuran Huruf	21
C. Pias (Margin)	21
D. Penulisan dan Pemenggalan Kata	22
E. Sistem Penomoran	
F. Gaya Penulisan	24
G. Pedoman Transliterasi	
BAB V BIMBINGAN DAN UJIAN	37
A. Bimbingan	37
1. Jumlah dan Kualifikasi Pembimbing	
2. Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing	
3. Frekuensi Bimbingan	
4. Penggantian Pembimbing	
5. Perselisihan Pendapat	
6. Etika Pembimbing	38
B. Ujian – ujian	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41

## BAB I PENDAHULUAN

#### A. Pengertian

Pedoman penulisan tugas akhir ini mencakup skripsi, tesis, dan disertasi. Untuk itu, perlu dijelaskan masing-masing tugas akhir tersebut.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1). Skripsi merupakan hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Tesis adalah karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Magister atau Strata Dua (S2). Tesis menggambarkan kedalaman penguasaan penulis dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Disertasi adalah karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Doktor atau Strata Tiga (S3). Disertasi menggambarkan pengembangan, kritik, atau penemuan baru keilmuan, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ilmu pengetahuan.

#### B. Kriteria

Mahasiswa S1 dalam menulis skripsi harus memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut: 1) menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap topik yang dipilih terkait dengan satu disiplin keilmuan, dan atau lebih yang dipilih; 2) menunjukkan kemampuan aplikasi teoretis, pemaparan deskriptif, dan pemanfaatan praktis atas hasil kajian yang diangkat; 3) diharapkan mempublikasikan hasil kajiannya di jurnal ilmiah; 4) jumlah halaman minimal 40 halaman.

Mahasiswa S2 dalam menulis tesisnya harus memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut: 1) menunjukkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap topik yang dipilih dengan menggambarkan korelasi keilmuan yang dibahas dengan disiplin ilmu terkait lainnya (interdisiplin ilmu); 2) menunjukkan penguasaan yang memadai keilmuan yang dikaji, dan memberikan kontribusi baik pada level pemanfaatan praktis, ataupun pada aplikasi dan pengembangan teoretis; 3) diharapkan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah tingkat nasional; 4)

jumlah halaman minimal 75 halaman.

Sedangkan mahasiswa S3 mesti memenuhi kriteria penulisan disertasi antara lain sebagai berikut: 1) menunjukkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap topik yang dipilih dengan menggambarkan korelasi keilmuan yang dibahas dengan berbagai disiplin ilmu terkait lainnya (inter dan antar disiplin ilmu); 2) menemukan temuan baru di bidangnya yang dikaji; 3) memberikan kontribusi temuan, dan teori baru di bidangnya, serta memberikan manfaat praktis yang luas; 4) diharapkan mempublikasikan hasil kajiannya di jurnal ilmiah di tingkat nasional dan atau di tingkat internasional; 5) jumlah halaman minimal 100 halaman.

#### C. Etika Penulisan

Mahasiswa dalam mengerjakan tugas penulisan karya ilmiahnya harus menjunjung asas kejujuran dan obyektivitas ilmiah. Hal-hal yang bertentang dengan nilai kejujuran dan obyektivitas dapat berupa: 1) memanipulasi data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif; 2) mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, terutama untuk mendukung simpulan yang diinginkan; 3) mengambil katakata atau teks orang lain tanpa memberikan kutipan atau plagiat.

Secara khusus, pedoman ini menekankan penjelasan mengenai plagiat agar dapat diperhatikan oleh mahasiswa. Plagiat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988: 169).

#### Berikut adalah beberapa contoh tindakan plagiat:

- 1. Mengakui karya orang lain sebagaikarya sendiri;
- 2. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;
- 3. Memberi info tidak benar tentang sumber kutipan;
- 4. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskan sumber rujukannya;
- 5. Menyalin terlalu banyak kata atau ide dari suatu sumber meskipun dicantumkan sumbernya;

Berikut contoh bentuk tindakan plagiat baik yang disengaja maupun tidak disengaja:

Tabel 1.1

KRITERIA PLAGIAT

PLAGIAT YANG DISENGAJA	PLAGIAT TIDAK SENGAJA
Membeli, mencuri atau meminjam <i>paper</i> orang lain dan menyatakan sebagai karya sendiri.	Menggunakan istilah-istilah atau kalimat ketika parafrasa yang sangat dekat dengan sumber asli
paper dan menyatakan sebagai	Membangun argumen dengan meminjam cara berpikir orang lain tanpa menyebutkan
karya sendiri.	sumbernya

Menggunakan data dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumbernya

Sumber: Diadaptasi dari Purdue University Online Writing Lab

Pada prinsipnya semua pendapat orang lain harus dicantumkan sumbernya, baik yang berasal dari buku, jurnal, koran dan majalah, lagu, program televisi, film, sumber elektronik, surat dan *e-mail*, program komputer, pengumuman, atau mediamedia lain yang merupakan hasil karya seseorang atau kelompok.

Untuk menghindari plagiasi, dapat dilakukan dengan cara parafrasa. Berikut ini adalah contoh bagaimana sebuah naskah diparafrasa oleh dua orang mahasiswa untuk mengambil inti sari pandangan yang ingin disampaikan oleh penulis naskah asli tersebut.

Tabel 1.2

#### **CONTOH PARAFRASA**

#### NASKAH ASLI

Namun harus digarisbawahi pula bahwa betapa pun mereka begitu intens menyuarakan keinginan untuk kembali ke khazanah tradisi Islam clan begitu kritis terhadap ekses-ekses yang ditimbulkan dan proses modernisasi, bukan berarti mereka antimodernitas. Sebab, pada dasarnya mereka juga adalah "anak" dari modernisasi yang dilakukan negara dengan kebijakan membuka akses yang besar bagi kaum Muslimin untuk melanjutkan pendidikan di dalam dan di luar negeri. Karena itu, dalam takaran tertentu para pemimpin gerakan inijuga dengan semangat menyerukan keinginan untuk membawa kaum Muslimin ke arah masyarakat industrial modern yang mengakar pada teknologi maju. Hal ini tentu tidak mengherankan, sebab kebanyakan para aktifis itu memang lulusan fakultas teknologi dan ilmu-ilmu alam dari Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), atau Institut Pertanian Bogor (IPB) maupun universitas-universitas di Barat. Contoh naskah diambil dari Jajat Burhanudin dan Oman Fathurahman, (ed.)., *Tentang Perkembangan Islam: Wacana dan Gerakan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 157—158.

## CONTOH NASKAH HASIL PENULISAN ULANG/ PARAFRASE(1)

Jika mempertimbangkan latar belakang pendidikan para aktivis muslim itu, yang mayoritas merupakan lulusan dari perguruan tinggi umum seperti UI, UGM, ITB, IPB dan lain-lain, tidak terlalu mengherankan jika mereka sendiri tidak resisten terhadap modernitas. Memang mereka begitu tegas mengkritik berbagai akibat yang ditimbulkan dari modernisasi, terutama sikap dan mental yang dianggap berseberangan dengan nilai-nilai Islam. Akan tetapi, mereka tampaknya juga berpikir rasional dengan tidak menolak modernitas secara keseluruhan. Pikiran mereka umunnya bahkan sangat terbuka dan maju; mereka membayangkan terciptanya sebuah masyarakat Muslim yang modern, tapi dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai dan tradisi Islam.

## CONTOH NASKAH HASIL PENULISAN ULANG PARAFRASE(2)

Para aktivis muslim yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai Islam sebagian besar berasal dari kalangan yang menguasai tradisi keilmuan modern yang berasal dari berbagai perguruan tinggi umum di tanah air. Mereka kebanyakan bekerja pada sektor umum yang tentu saja sering bersentuhan dengan teknologi dan gaya hidup modern. Karena itu pola kehidupan mereka kebanyakan cenderung rasional. Walaupun begitu bukan berarti mereka menjadi sekular atau anti-agama; justru di tengah kehidupan mereka yang modern, mereka bangga memperjuangkan identitas Islam dan berupaya terus menerus merumuskan strategi perjuangan yang berlandaskan etika agama.

Pengecekan terhadap plagiat dapat menggunakan beberapa jenis aplikasi (software) yang dapat digunakan antara lain:

- 1. Dupli Checker (www.duplichecker.com)
- 2. Copy Leaks (https://copyleaks.com)
- 3. Paper Rater (https://www.paperrater.com)
- 4. Plagiarism Checker (https://www.grammarly.com/plagiarism-checker)
- 5. Plagium (www.plagium.com/)
- 6. Plag Scan (www.plagscan.com/)
- 7. Viper (www.scanmyessay.com/)
- 8. Turnitin (turnitin.com/)

#### D. Ketentuan Umum Penulisan

1. Skripsi merupakan salah satu komponen kurikulum program Strata 1 (sarjana) dengan bobot 6 SKS. Tesis merupakan salah satu komponen kurikulum program Strata 2 (Magister) dengan bobot 10 (sepuluh) SKS, sedangkan Disertasi merupakan komponen kurikulum pada program Strata 3

- (Doktor) dengan bobot 14 SKS.
- 2. Naskah skripsi, tesis, dan disertasi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau bahasa Inggris.
- 3. Dalam menyusun skripsi, tesis, dan disertasi, mahasiswa dapat dibimbing oleh satu, dua orang dosen atau lebih yang memenuhi syarat sesuai dengan kompetensi keilmuannya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4. Draft skripsi, tesis, dan disertasiyang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan diuji dalam sidang untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Untuk kelulusan jenjang S3, draft disertasi yang telah disetujui, diuji dalam sidang tertutup, dan dalam sidang terbuka (promosi).

#### **BAB II**

## PROPOSAL SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

#### A. Komponen Proposal Penelitian

Proposal penelitian skripsi, tesis, dan disertasi harus memenuhi struktur organisasi penulisan berikut:

#### 1. Judul Penelitian

Judul penelitian untuk skripsi, tesis, dan disertasi harus mencerminkan topik, masalah, variabel dan objek yang diteliti dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan spesifik.

#### 2. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan argumen yang bersifat akademik (*theoretical review*) atau telaah ulang hasil-hasil penelitian sebelumnya serta perkembangan terkini tentang topik yang diteliti (*state of the art*) dengan menyertakan alasan-alasan praktis mengapa penelitian ini perlu dilakukan, dengan merujuk pada literatur yang memadai dan *up to date*.

#### 3. Identifikasi Masalah

Bagian ini menjelaskan sejumlah potensi masalah yang dapat diangkat sebelum memilih masalah spesifik penelitiannya. Identifikasi masalah selain dapat dimuat dalam latar belakang, dapat juga dibuat dalam subbab tersendiri.

#### 4. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Bagian ini memformulasikan secara ringkas, jelas, dan spesifik tentang permasalahan penelitian. Jumlah rumusan masalah dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Perumusan masalah dapat disusun dalam bentuk kalimat-kalimattanya seperti: apa, mengapa dan bagaimana, maupun dalam bentuk pernyataan.

#### 5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari

penelitian berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian antara lain untuk: mencari (*to explore*), menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), menjelaskan (*to explain*), dan memprediksi (*to predict*) permasalahan tertentu atau permasalahan keilmuan tertentu yang dianggap memiliki potensi baik untuk manfaat praktis, maupun manfaat pengembangan keilmuan itu sendiri.

Sedangkan manfaat penelitian menggambarkan kegunaan penelitian baik secara praktis maupun teoretis.

#### 6. Review Kajian Terdahulu

Review kajian terdahulu berisi tentang telaah kajian-kajian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan masalah penelitian. Review kajian terdahulu dimaksudkan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kajian yang diangkat dengan kajian lainnya, sehingga tidak terjadi duplikasi. Review kajian terdahulu dapat dipaparkan dalam sub bab tersendiri, dalam latar belakang masalah atau dalam kajian teori.

#### 7. Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Secara umum, teori didefinisikan sebagai seperangkat konsep, asumsi, dan generalisasi, digunakan untuk menjelaskan suatu gejala atau fenomena tertentu. Dengan demikian, teori memiliki tiga fungsi dalam penelitian ilmiah, yaitu *explanation, prediction*, dan *control* atau pengendalian terhadap suatu gejala. (http://www.masterjurnal.com/ fungsi-teori-dalam-penelitian-ilmiah).

Dalam konteks ilmiah, suatu teori berfungsi:

- a. Memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel.
- b. Memprediksi dan memandu dalam menemukan fakta yang kemudian dipakai untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrument penelitian.
- c. Mengontrol proses dan hasil penelitian, untuk kemudian dipakai dalam memberikan saran teoritis dan praktis.

Seluruh kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir harus merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah yang diteliti. Kerangka pemikiran dibuat dalam suatu skema yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan, darisisi mekanisme, ketersediaan dan pengolahan data, dan penyajiannya. Dianjurkan agar kerangka pemikiran dilengkapi dengan peta konsep dan penjelasan naratif yang jelas.

#### 8. Hipotesis (jika diperlukan)

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan jawaban yang dianggap paling memungkinkan, tapi masih harus dibuktikan dengan penelitian. Dugaan jawaban sementara ini pada prinsipnya bermanfaat untuk membantu peneliti agar proses penelitiannya lebih terarah. Selain itu hipotesis dapat digunakan untuk menguji kebenaran teori, mendorong munculnya teori dan menerangkan fenomena sosial.

#### 9. Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi jenis penelitian (kajian kepustakaan, kajian lapangan, kajian kualitatif, dan kajian kuantitatif), populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Kualitas hasil penelitian tergantung dari kualitas dan keabsahan data yang didapat, di samping proses pengolahan yang dilakukan. Oleh karena itu, variabel, populasi dan sampel yang dipakai, instrumen pengumpulan data, desain penelitian, dan alat-alat analisis harus telah disiapkan dengan sebaik-baiknya. Keabsahan metode dianggap paling penting dalam menilai kualitas hasil penelitian. Namun pada bagian ini cukup dijelaskan secara ringkas, karena secara detail akan dijelaskan ulang pada babk husus dari laporan akhir penelitian.

#### 10. Jadwal Penelitian

Dalam sebuah proposal penelitian, penulis merumuskan jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, agar dapat memperhitungkan setiap tahapan, dan bekerja secara sistematis dan terencana.

## 11. Kerangka Uraian (jika diperlukan)

Kerangka Uraian Penelitian berisi urutan-urutan penyajian hasil penelitian dari bagian awal hingga bagian akhir.

#### 12. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat referensi primer dan sekunder yang terdiri dari bukubuku, jurnal, majalah, atau bahan pustaka lainnya yang relevan dan mutakhir. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, daftar pustaka juga dapat dilengkapi dengan tulisan-tulisan dari website atau bahan lain dari internet, selama ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku.

Secara umum, rujukan yang digunakan untuk materi utama sebanyak 70%, sementara sisanya adalah penggunaan materi pendukung. Penulis dianjurkan untuk menggunakan referensi artikel jurnal ilmiah. Jumlah minimal daftar pustaka untuk skripsi minimal 15 referensi, tesis 25 referensi dan disertasi 40 referensi.

#### B. Syarat Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal skripsi, tesis, dan disertasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

## 1. Syarat Administratif dan Keuangan

- a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa pada Program Sarjana,
   Program Magister, atau Program Doktor UIN Syarif Hidayatullah pada semester yang ditempuh;
- b. Memasukkan komponen skripsi, tesis, atau disertasi pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- c. Telah melunasi seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester atau tahun akademik yang sedang berjalan;
- d. Melampirkan fotokopi bukti pembayaran uang kuliah semester yang ditempuh.

#### 2. SyaratAkademik

- a. Proposal dapat diajukan oleh mahasiswa semester VII (tujuh) atau telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 120 SKS untuk skripsi dan semester II (dua) atau 12 SKS untuk tesis dan disertasi, dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.
- b. Pengajuan proposal oleh mahasiswa selambat-lambatnya semester IX
   (Sembilan) bagi Program Sarjana, semester IV (empat) bagi Program Magister dan Doktor.
- c. Jika sampai batas waktu yang ditentukan pada point b, mahasiswa yang bersangkutan belum mengajukan proposal, maka proses pengajuannya harus mendapatkan persetujuan Dekan atau Direktur Pascasarjana.

## C. Proses Penulisan dan Ujian Proposal

- Setelah semua syarat di atas terpenuhi, mahasiswa dianjurkan berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik tentang tema yang akan ditulis;
- 2. Setelah dikonsultasikan, mahasiswa menulis proposal penelitian secara lengkap;
- 3. Setelah mendapat persetujuan dosen penasihat akademik, proposal penelitian diajukan kepada Program Studi untuk disidangkan oleh tim dan ditentukan dosen penguji proposal skripsi/ tesis/ disertasi;
- 4. Ujian proposal dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai penguji proposal skripsi/tesis/disertasi;
- 5. Penguji proposal harus memberikan perbaikan-perbaikan atau saran tertulis. Jika proposal belum dianggap layak, maka penguji proposal dapat menolak proposal tersebut dan menugaskan kepada mahasiswa untuk memperbaiki proposalnya;
- 6. Jika proposal ditolak, mahasiswa harus mendaftar ulang ujian proposal dengan tema yanglain dan membayar biaya seminar;

- 7. Setelah proposal dinyatakan lulus, maka tim penguji dapat merekomendasikan nama calon pembimbing skripsi/tesis/disertasi kepada ketua Program Studi;
- 8. Setelah penunjukan pembimbing, mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbingnya;
- 9. Jika dosen pembimbing menerima proposal dengan melakukan perubahan judul dan substansi, mahasiswa harus melaporkan perubahan tersebut kepada Ketua Program Studi;
- 10. Jika dosen pembimbing yang ditunjuk tidak bersedia menjadi pembimbing atau berhalangan untuk membimbing dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua Program Studi, dengan membawa bukti penolakan secara tertulis dari pembimbing tersebut untuk dipertimbangkan penggantian dosen pembimbing.

#### **BAB III**

#### SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi, tesis, dan disertasi dibagi ke dalam tiga bagian : awal, tengah dan akhir.

#### A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

- 1. Sampul luar (tidak diberi nomor halaman)
- Sampul dalam
- 3. Lembar judul
- 4. Lembar pernyataan keaslian karya
- 5. Lembar pengesahan pembimbing
- 6. Lembar pengesahan penguji
- 7. Abstrak
- 8. Kata pengantar
- 9. Daftar isi
- 10. Transliterasi (jika ada)
- 11. Daftar tabel (jika ada)
- 12. Daftar gambar/bagan (jika ada)
- 13. Daftar lampiran
- 14. Daftar istilah (jika ada)

Secara keseluruhan, bagian awal ini diberi nomor angka Romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, dan seterusnya) sebagai penanda halaman.

#### 1. Lembar Sampul

Halaman sampul terdiri dari dua bagian: luar dan dalam. Sampul luar

berbentuk *hard cover*. Halaman sampul dalam berisi teks yang sama dengan yang tertera pada halaman sampul luar, tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks halaman sampul luar dan sampul dalam tersebut terdiri dari:

- a. Judul
- b. Keterangan tujuan penyusunan,
- c. Logo Universitas Standar (terlampir),
- d. Nama penulis,
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM),
- f. Nama Jurusan atau Program Studi, Fakultas, dan Universitas,
- g. Tahun penyelesaian (Hijriah dan Masehi).

Huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul ini adalah Times New Roman, dengan ukuran 14 untuk judul, nama Program Studi, Fakultas, Universitas, dan tahun penyelesaian tugas akhir tersebut, serta ukuran 12 untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan bagian "keterangan tujuan penulisan." Semua teks tersebut disusun secara simetris tengah (*center*). Contoh lembar sampul dengan tulisan Latin dapat di lihat pada *lampiran 1* dan lembar sampul dengan tulisan Arab dapat di lihat pada *lampiran 3*.

Halaman sampul dilengkapi dengan teks punggung, yang berisi: nama penulis, nomor mahasiswa; judul karya; singkatan nama Fakultas dan Universitas, dan tahun ujian.

#### 2. Lembar Judul

Komponen teks pada bagian lembar judul ini sama persis dengan komponen teks pada lembar sampul; yang membedakannya hanya jenis kertasnya. Lembar judul dihitung sebagai halaman Romawi pertama dari bagian awal karya, dengan nomor "i", meski nomor halaman tidak perlu dicantumkan. Contoh lembar judul dapat di lihat pada *lampiran 4*.

#### 3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya

Lembar ini berisi pernyataan dari penulis tentang keaslian karyanya, dan kesiapan untuk memberikan pertanggungjawaban jika ditemukan unsur plagiat. Lembar pernyataan dibubuhi tanda tangan penulis dan bermaterai Rp 6.000,00

Kata "Lembar Pernyataan" ditulis tebal (*bold*) dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh lembar pernyataan dapat dilihat pada *lampiran* 7.

## 4. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar persetujuan pembimbing merupakan bukti bahwa pembimbing menyetujui draft tulisan yang diajukan. Teks lembar ini terdiri dari judul karya, keterangan, nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan dibubuhi tanda tangan pembimbing. Halaman persetujuan pembimbing merupakan prasyarat, sebelum draft tulisan diujikan. Contoh lembar persetujuan pembimbing dicantumkan pada *lampiran* 8.

#### 5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan pernyataan bahwa draft tulisan telah diujikan di depan sidang penguji dan diperbaiki sesuai dengan saran anggota penguji. Oleh karena itu, selain mencantumkan tanggal berlangsungnya ujian, halaman pengesahan ini juga dibubuhi tanda tangan tim penguji. Dengan ditandatanganinya lembar pengesahan ini, berarti tim penguji telah mengetahui dan menyetujui versi draft akhir tulisan.

Halaman pengesahan ini merupakan prasyarat agar ijazah dan transkrip nilai yang asli dapat diberikan kepada penulis.Kata "Pengesahan Ujian" ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh halaman pengesahan dapat di lihat pada *lampiran 10*.

#### 6. Halaman Pedoman Transliterasi

Transliterasi digunakan dalam penulisan ilmiah tugas akhir ini secara konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Contoh pedoman transliterasi dapat di lihat pada *lampiran 11*.

#### 7. Abstrak

Abstrak ditulis dengan jumlah kata antara 200 sampai dengan 300. Abstrak terdiri dari judul, memuat tujuan, metode, dan hasil penelitian serta kata kunci. Abstrak ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris/ bahasa Arab.

Kata "abstrak" ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dua spasi di bawah judul dan dimulai dari sisi kiri, kemudian judul penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung. Contoh abstrak dapat di lihat pada *lampiran 12*.

## 8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi, tesis dan disertasi secara langsung. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulisnya, karena hal tersebut biasa dalam sebuah studi objektif.

Kata pengantar ditujukan kepada sivitas akademika (dekan, pembantu dekan bagian akademik, kepala jurusan, dan sekretaris jurusan), dosen pembimbing, dosen penguji, pihak sekolah/instansi tempat melakukan penelitian, teman sejawat, dan atau keluarga. "Kata Pengantar" ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh kata pengantar dapat di lihat pada *lampiran 13*.

#### 9. Daftar Isi

Daftar isi memuat struktur tulisan mulai dari judul sampai lampiran.Semua lembar yang terletak sebelum kata pengantar tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi.

Cara penulisan judul-judul dan sub-judul itu ialah: kata "BAB" ditulis dengan huruf kapital di tengah, kemudian diikuti nomor dan judul bab. Selanjutnya, di bawah judul bab dicantumkan nomor dan judul-judul sub-bab. Nomor halaman yang menunjukkan letak masing-masing bagian dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan melalui titik-titik secukupnya.

Kata "daftar isi" ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh-contoh daftar isi dapat di lihat pada *lampiran 14*.

#### 10. Daftar Tabel

Jika dalam sebuah tugas akhir terdapat lebih dari lima buah tabel, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halamannya. Kata-kata "daftar tabel" ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah bagian atas, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya. Contoh daftar tabel dapat di lihat pada *lampiran 15*.

#### 11. Daftar Gambar

Jika dalam sebuah skripsi, tesis, atau disertasi terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik, gambar, dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara penyusunannya sama dengan tabel. Kata-kata "daftar ilustrasi" ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh daftar ilustrasi dapat di lihat pada *lampiran* 16.

#### 12. Daftar Istilah

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak tertutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, maka diperlukan sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan istilah-istilah teknis tersebut.

Kata-kata "daftar istilah" ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh daftar istilah dapat di lihat pada *lampiran 17*.

## B. Bagian Tengah

Penjelasan atas beberapa prinsip dasar yang harus ada dalam bagian tengah ini sudah dijelaskan dalam bab tentang proposal penelitian. Berikut contoh sistematika penulisan untuk penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Penelitian Kuantitatif

Bagian tengah penelitian kuantitatif, dapat dibuat dengan model sebagaimana berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah (jika diperlukan)
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Tinjauan Kajian Terdahulu (jika diperlukan untuk dibuat subbab tersendiri)
- G. Sistematika Penulisan (jika diperlukan)

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Teori terkait dengan variabel penelitian
- B. Kerangka Pemikiran (jika ada)
- C. Hipotesis (jika ada)

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Populasi dan Sampel
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan data
- F. Teknik Pengolahan data

#### BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

#### 2. Penelitian Kualitatif

Bagian tengah penelitian kuantitatif, dapat dibuat dengan model sebagaimana berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah (jika diperlukan dibuat subbab tersendiri)
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Tinjauan Kajian Terdahulu (jika diperlukan dibuat subbab tersendiri)
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Penulisan (jika diperlukan)

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Berpikir

#### BAB III GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang gambaran geografis, historis, sosial budaya dan sebagainya.

#### BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berisi uraian penyajian data dan temuan penelitian

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi uraian yang mengaitkan latar belakang, teori, dan rumusan teori baru dari penelitian

## BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

Format penelitian kualitatif ini dapat disesuaikan dengan rancangan penelitian yang digunakan dan temuan yang berkembang di lapangan.

## C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan kelengkapan lainnya.

#### **BAB IV**

#### **TEKNIK PENULISAN**

Teknik penulisan dalam pedoman ini menggunakan gaya penulisan yang sesuai dengan masing-masing bidang ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diharapkan, tulisan tugas akhir yang dihasilkan, dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal yang bereputasi internasional. Untuk memperkaya pengetahuan, pada bagian akhir bab ini disajikan tabel perbandingan gaya penulisan seperti American Psychological Association (APA), Chicago, Turabian dan Modern Language Association (MLA).

#### A. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini adalah kertas HVS, ukurannya B5 dengan berat 70 gram.

#### B. Jenis dan Ukuran Huruf

Untuk huruf Latin, *font* yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 untuk *body text* dan ukuran 10 untuk catatan kali (*foot note*). Sedangkan yang ditulis dalam bahasa Arab, *font* yang digunakan adalah *Sakkal Majalla* atau *Traditional Arabic* dengan ukuran 16 untuk*body text* dan ukuran 12 untuk catatan kaki (*foot note*).

## C. Pias (Margin)

- 1. Skripsi, tesis, dan disertasi d<mark>ijilid dua muka (bolak-balik</mark>), dengan halaman pertama per bab berada pada halaman muka;
- 2. Skripsi, tesis, dan disertasi diketik 1,5 spasi dengan batas pinggir kertas (*margin*) yang harus dikosongkan adalah 4 cm pada tepi kiri (*left margin*) untuk huruf Latin, dan 3 cm pada tepi kanan (*right margin*) untuk huruf Arab:

- 3. Tepi sebelah atas (*top margin*) dan tepi sebelah bawah (*bottom margin*) yang harus dikosongkan masing-masing adalah 3 cm, untuk tulisan huruf Latin maupun huruf Arab;
- 4. Setiap alinea (paragraf) baru, ketikan dimulai menjorok (*tabbing*) dari garis margin.

## D. Penulisan dan Pemenggalan Kata

- 1. Pemenggalan suku kata (*hypenation*) mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI);
- Pada akhir baris, dihindari pemenggalan suku kata, baik di awal maupun di akhir kata, yang hanya terdiri dari satu huruf. Contoh: mempunyai, menyadari dan imunisasi, apabila dipenggal tidak boleh mempunya-i, menyadar-i dan imunisas-i. Yang benar; mempu-nyai, menya-dari dan imunisasi;
- 3. Bilangan seperti Rp 50,00, pukul 12.00, tidak boleh dipenggal. Sementara apabila nama itu ditulis sesudah nama bilangan dan bukan singkatan, pemenggalan boleh dilakukan, seperti 10 kilometer, 15.000 rupiah, dan sebagainya;
- 4. Singkatan gelar keluarga orang tidak boleh dipisahkan dari nama keseluruhan (lengkap), seperti: R.A. (dipisah dari) Kartini
- 5. Tulisan Arab tidak ada pemenggalan kata, termasuk kata ganti yang berhubungan dengan kata yang bersangkutan;
- 6. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua angka hendaknya ditulis penuh dengan huruf, tidak boleh ditulis dengan angka. Sedang bilangan lebih dari dua angka ditulis dengan angka tidak ditulis dengan huruf. Contoh: "Rata-rata penduduk Indonesia makan tiga kali sehari," "Jarak Jakarta--Cirebon sejauh 300 kilometer dapat ditempuh dalam waktu lima jam";
- 7. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis

- dengan angka. Contoh: 10%, 26 Desember 2007, Rp 10.000, Jalan Jeruk nomor 5, telepon 7401925, 0,08, 7 km;
- 8. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf;
- 9. Judul buku, nama majalah, koran, jurnal, dan kata asing termasuk kata yang berasal dari daerah, yang bukan kata baku dalam bahasa Indonesia, diketik miring (*italic*). Sementara nama-nama asing, seperti nama lembaga, tidak diketik miring. Contoh: World Health Organization, Râbitah al-'Alam al-Islâmî.

#### E. Sistem Penomoran

- 1. Nomor halaman Bagian Awal pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, berupa angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, dan seterusnya, dimulai dari halaman Kata Pengantar dan diletakkan di tengah bagian bawah (bottom-center) halaman tersebut. Pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, angka Romawi kecil diganti dengan abjad Arab, seperti dan seterusnya;
- 2. Pada Bagian Tengah dan Bagian Akhir, dimulai dari Bab Pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa 1,2,3 dan seterusnya ditulis pada sudut kanan atas untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, dan angka Arab (1 2 3) sudut kiri atas untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, kecuali pada halaman PENDAHULUAN (BAB I), BAB-BAB selanjutnya, dan DAFTAR PUSTAKA. Nomor pada halaman-halaman bab tersebut ditempatkan di tengah bagian bawah (bottom-center). Semua nomor halaman tidak diberi tanda titik;
- 3. Nomor pada Bab ditulis dengan angka Romawi besar, seperti BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya, diletakkan di tengah (*center*) di atas judul bab untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin. Sedangkan untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, bab itu ditulis penuh dengan huruf, seperti ;

- 4. Penomoran selanjutnya, yaitu nomor sub-bab, sub-sub bab, dan seterusnya digunakan kombinasi angka dan huruf Latin. Dengan demikian, untuk Tesis dan Disertasi yang menggunakan huruf Latin, sistem penomoran adalah sebagai berikut: angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital Latin untuk sub-bab, angka Arab (1 2 3) untuk sub-sub bab, dan seterusnya. (Lihat contoh lampiran Daftar Isi);
- Nomor pada catatan kaki dimulai dari angka 1 pada setiap bab baru.
   Oleh karena itu, pada setiap bab baru sumber tulisan ditulis dengan lengkap.

## F. Gaya Penulisan

Gaya penulisan yang bisa dipakai misalnya APA, Chicago, Turabian, dan MLA. Masing-masing gaya penulisan tersebut diuraikan secara singkat di bawah ini:

#### 1. American Psychological Association (APA) Style

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	American Psychological Association (APA) Style
Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Doniger, W. (1999). Splitting the difference: Gender and myth in ancient Greece and India. Chicago: University of Chicago Press
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Doniger, 1999)
Artikel jurnal	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Aguilar, L. (1993). Artist's statement.  Nueva Luz: A Photographic  Journal, 4(2), 22-40.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Aguilar, 1993)
Dokumen Web	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Kurland, P.B., & Lerner, R. (Eds.). (2000). <i>The founders' Constitution</i> . Chicago: University of Chicago Press. Diunduh pada 20 Juni 2003, dari http://press-pubs.uchicago.edu/founders/
	Ketika dikutip dalam teks	(Kurland & Lerner, 2000)

	atau sebagai catatan	
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Environmental Protection Agency. (1986). <i>Toxicology handbook</i> (2 <sup>nd</sup> ed.) Rockville, MD: Government Printing Office.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Environmental Protection Agency, 1986, h. 101-114)
Bab dalam Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Fromson, O. (1990). Progressiveness in the late twentieth century. W.F. Turner (Ed.), To left and right: Cycles in American politics (hal.627-42). Jackson, MS: Lighthouse Press.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Fromson, 1990, h. 627)
Tesis dan Disertasi	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Ontiveros, M. (1994). Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation of Chicana subjectivity. (Tesis Master tidak dipublikasikan, University of California, Riverside).
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Oliveros, 1994, h.44).
Artikel dari Database	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Iwanowski, J. (1994). Goliant vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City. Business Week, 54, 12. Diunduh pada 9 Mei 1997, dari ABI/Inform database <a href="http://proquest.umi.com"></a>
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Iwanowski, 1994, h.12)
Presentasi Paper	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Speth, J.D., & Davis, D.D. (1975).  Seasonal variability in early hominid predation. Makalah dipresentasikan pada Conference on Archeology in Anthropology: Broadening Subject Matter, Flat Prairie, Illinois.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Speth & Davis, 1975, h.31).

## 2. Chicago 1: Bidang ilmu sosial (author-date system)

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	Chicago 1 : Bidang ilmu Sosial atau author-date system
Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Doniger, Wendy. 1999. Splitting the difference: Gender and Myth in ancient Greece and India. Chicago: University of Chicago Press
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Doniger 1999, 23)
Artikel jurnal	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Aguilar, Laura. 1993. Artist's statement.  Nueva Luz: A Photographic  Journal 4, no.2: 22-40.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Aguilar 1993, 22)
Dokumen Web	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Kurland, Philip B., dan Ralph Lerner, eds. 2000. <i>The founders' Constitution</i> . Chicago: University of Chicago Press. Juga dapat diunduh pada http://press-pubs.uchicago.edu/founders/
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Kurland dan Lerner, 2000, bab. 9, dok. 3)
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Environmental Protection Agency (EPA). 1986. <i>Toxicology handbook</i> . 2 <sup>nd</sup> ed. Rockville, MD: Government Printing Office.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(EPA 1986, 101-114)
Bab dalam Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Fromson, Orlando. 1990. Progressiveness in the late twentieth century. Dalam <i>To left and right: Cycles in American politics</i> , ed. Wilmer F. Turner (Jackson, MS: Lighthouse Press).
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Fromson, 1990, 627)
Tesis dan Disertasi	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Ontiveros, Mario. 1994. Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation og Chicana subjectivity. Tesis Master,

		Department of Art History, University of California, Riverside.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Ontiveros 1994, 44)
Artikel dari Database	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Iwanowski, James. 1994. Goliant vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City. <i>Business Week</i> , 54: 12. ABI/Inform database <a href="http://proquest.umi.com">http://proquest.umi.com</a> >
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Iwanowski 1994, 12)
Presentasi Paper	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Speth, Jeff D., and Don D. Davis. 1975.  Seasonal variability in early hominid predation. Makalah dipresentasikan pada Conference on Archeology in Anthropology:  Broadening Subject Matter, Mei 24-26, at Midland University, Flat Prairie, Illinois.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Speth and Davis, 1975, h.31).

## ${\bf 3.} \quad {\bf Chicago} \ {\bf 2} \ ({\bf Turabian}) \ {\bf Bidang} \ {\bf Ilmu} \ {\bf Humanities} \ {\bf atau} \ {\bf Notes} \ {\bf dan} \ {\bf Biblio} \ {\bf System}$

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	Chicago 2 (Turabian) Bidang Ilmu Humanities atau Notes dan Biblio System
Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Doniger, Wendy. Splitting the Difference: Gender and Myth in Ancient Greece and India. Chicago: University of Chicago Press, 1999.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Wendy Doniger, Splitting the Difference: Gender and Myth in Ancient Greece and India (Chicago: University of Chicago Press, 1999)
Artikel jurnal	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Aguilar, Laura. "Artist's Statement".  Nueva Luz: A Photographic  Journal 4, no.2 (1993): 22-40.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Laura Aguilar, "Artist's Statement".  Nueva Luz: A Photographic Journal 4,

		no.2 (1993): 22.
Dokumen Web	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Kurland, Philips B., dan Ralph Lerner. eds. <i>The founders' Constitution</i> . Chicago: University of Chicago Press. 2000. Juga dapat diunduh pada http://press- pubs.uchicago.edu/founders/
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Philips B. Kurland dan Ralph Lerner. eds. <i>The founders' Constitution</i> . (Chicago: University of Chicago Press, 2000), bab. 9, dok. 3, http://press-pubs.uchicago.edu/founders/
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Environmental Protection Agency (EPA).  **Toxicology handbook. 2 <sup>nd</sup> ed.  Rockville, MD: Government  Printing Office. 1986.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Environmental Protection Agency (EPA). Toxicology Handbook. 2 <sup>nd</sup> ed. (Rockville, MD: Government Institutes, 1986). 101-114
Bab dalam Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Fromson, Orlando. "Progressiveness in the late twentieth century. Dalam <i>To left and right: Cycles in American politics</i> , ed. Wilmer F. Turner, 627-42. Jackson, MS: Lighthouse Press,1990.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Orlando Fromson, "Progressiveness in the late twentieth century. Dalam <i>To left and right: Cycles in American politics</i> , ed. Wilmer F. Turner (Jackson, MS: Lighthouse Press,1990), 627.
Tesis dan Disertasi	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Ontiveros, Mario. "Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation og Chicana subjectivity". Thesis Master, Department of Art History, University of California, Riverside.1994.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Mario Ontiveros, "Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation og Chicana subjectivity". (Tesis Master, Department of Art History, University of California, Riverside, 1994), 44.

Artikel dari Database	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Iwanowski, James. "Goliant vs. Goliath:  Best Buy battles Circuit City".  Business Week 54 (1994): 12.  ABI/Inform database <http: proquest.umi.com=""></http:>
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	James Iwanowski, "Goliant vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City". <i>Business</i> <i>Week</i> 54 (1994): 12. ABI/Inform database <a href="http://proquest.umi.com">http://proquest.umi.com</a>
Presentasi Paper	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Speth, Jeff D., and Don D. Davis.  "Seasonal variability in early hominid predation". Makalah dipresentasikan pada Conference on Archeology in Anthropology: Broadening Subject Matter, Midland University, Flat Prairie, Illinois. 24-26 Mei, 1975.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Jeff D. Speth and Don D. Davis, "Seasonal variability in early hominid predation" (paper presented at Conference on Archeology: Broadening Subject Matter, Midland University, Flat Prairie, Illinois, 24-16 Mei 1975), 31.

#### 4. Modern Language Association (MLA) Style

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	Modern Language Association (MLA) Style
Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Doniger, Wendy. Splitting the Difference: Gender and Myth in Ancient Greece and India. Chicago: U. of Chicago Press, 1999. Print.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Doniger, 23)
Artikel jurnal	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Aguilar, Laura. "Artist's Statement. Nueva Luz: A Photographic Journal 4, 2 (1993): 22-40. Print.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Aguilar 22)
Dokumen	Ketika ditulis dalam Daftar	Kurland, Philips B., dan Ralph Lerner.

Web	Pustaka	eds. <i>The founders' Constitution</i> . Chicago: U. of Chicago Press. 2000. Web. 12 May 1997.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Kurland dan Lerner)
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Environmental Protection Agency (EPA). <i>Toxicology handbook.</i> 2 <sup>nd</sup> ed.  Rockville: GPO, 1986. Print.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Environmental Protection Agency)
Bab dalam Buku	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Fromson, Orlando. "Progressiveness in the late twentieth century. Dalam <i>To left and right: Cycles in American politics</i> , ed. Wilmer F. Turner. Jackson, MS: Lighthouse,1990.627-42. Print.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Fromson 627)
Tesis dan Disertasi	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Ontiveros, Mario. 1994. 20"Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation og Chicana subjectivity". Thesis Master, Department of Art History, University of California, Riverside.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Ontiveros 44)
Artikel dari Database	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Iwanowski, James. "Goliant vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City". Business Week 54 (1994): 12. ABI/Inform database. Web. 9 Mei 1997.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Iwanowski)
Presentasi Paper	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Speth, Jeff D., and Don D. Davis.1975.  Seasonal variability in early hominid predation. Paper presented at Conference on Archeology in Anthropology: Broadening Subject Matter, 24-26 Mei, at Midland University, Flat Prairie, Illinois.

Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	(Speth and Davis 31)
--	----------------------

#### G. Pedoman Transliterasi

Dalam skripsi, tesis, dan disertasi bidang keagamaan (baca: Islam), alih aksara atau transliterasi, adalah keniscayaan. Oleh karena itu, untuk menjaga konsistensi, aturan yang berkaitan dengan alih aksara ini penting diberikan.

Pengetahuan tentang ketentuan ini harus diketahui dan dipahami, tidak saja oleh mahasiswa yang akan menulis tugas akhir, melainkan juga oleh dosen, khususnya dosen pembimbing dan dosen penguji, agar terjadi saling kontrol dalam penerapan dan konsistensinya.

Dalam dunia akademis, terdapat beberapa versi pedoman alih aksara, antara lain versi *Turabian*, *Library of Congress*, Pedoman dari Kementian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, serta versi Paramadina.Umumnya, kecuali versi Paramadina, pedoman alih aksara tersebut meniscayakan digunakannya jenis huruf (font) tertentu, seperti font Transliterasi, Times New Roman, atau Times New Arabic.

Untuk memudahkan penerapan alih aksara dalam penulisan tugas akhir, pedoman alih aksara ini disusun dengan tidak mengikuti ketentuan salah satu versi di atas, melainkan dengan mengkombinasikan dan memodifikasi beberapa ciri hurufnya. Kendati demikian, alih aksara versi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini disusun dengan logika yang sama.

#### 1. Padanan Aksara

Berikut adalah daftar aksara Arab dan padanannya dalam aksara latin:

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
		Tidak dilambangkan
	b	Be

		_
	t	Te
	ts	te dan es
	j	Je
	<u>h</u>	h dengan garis bawah
	kh	ka dan ha
	d	De
	dz	de dan zet
	r	Er
	Z	Zet
	s	Es
	sy	es dan ye
	S	es dengan garis di bawah
	<u>d</u>	de dengan garis di bawah
	<u>t</u>	te dengan garis dibawah
	<u>Z</u>	zet dengan garis bawah
	•	koma terbalik di atas hadap kanan
	gh	ge dan ha
	f	Ef
	q	Ki
	k	Ka
	1	El
	m	Em
	n	En
	W	We
هـ	h	На

	`	Apostrof
	у	Ye

#### 2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
	A	Fat <u>h</u> ah
	I	Kasrah
	U	<u>D</u> ammah

Adapun untuk vokal rangkap, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
	ai	a dan i
	au	a dan u

#### 3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
	â	a dengan topi di atas
	î	i dengan topi di atas
	û	u dengan topi di atas

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 5. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ( ) tidak ditulis ad-darûrah melainkan al-darûrah, demikian seterusnya.

#### 6. Ta Marbûţah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *tamarbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	<u>T</u> arîqah
2	الجامعة الإسلامية	al-jâmî'ah al-islâmiyyah
3		wa <u>h</u> dat al-wujûd

#### 7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), antara lain untuk menuliskan

permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Abû Hâmid al-Ghazâlî bukan Abû Hâmid Al-Ghazâlî, al-Kindi bukan Al-Kindi.

Beberapa ketentuan lain dalam EBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut EBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

#### 8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

Kata Arab	Alih Aksara
دَهَبَ الأَسْتَادُ	dzahaba al-ustâdzu
	tsabata al-ajru
الحركة العصرية	al- <u>h</u> arakah al-'a <u>s</u> riyyah
أشْهَدُ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاَ الله	asyhadu an lâ ilâha illâ Allâh
	Maulânâ Malik al- <u>S</u> âli <u>h</u>
يُؤَثِرُكُمُ الله	yu'atstsirukum Allâh
المظاهِر العَقْلِيَّة	al-ma <u>z</u> âhir al-'aqliyyah

Penulisan nama orang harus sesuai dengan tulisan nama diri mereka. Nama orang berbahasa Arab tetapi bukan asli orang Arab tidak perlu dialihaksarakan. Contoh: Nurcholish Madjid, bukan Nûr Khâlis Majîd; Mohamad Roem, bukan Muhammad Rûm; Fazlur Rahman, bukan Fadl al-Rahmân.

#### **BAB V**

#### **BIMBINGAN DAN UJIAN**

#### A. Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberia narahan dan masukan oleh seorang pembimbing kepada mahasiswa yang dibimbingnya dalam melakukan penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Proses bimbingan ini dapat dilakukan setelah Ketua Program Studi mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pembimbing untuk dosen yang akan membimbing mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian proposal skripsi, tesis, dan disertasi.

#### 1. Jumlah Pembimbing dan Kualifikasi Pembimbing

Skripsi dapat dibimbing oleh satu atau dua orang pembimbing. Sedangkan tesis dan disertasi dibimbing oleh 2 orang pembimbing yang sama-sama membimbing baik terkait dengan isi maupun metodologi penelitian. Adapun kualifikasi pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi adalah sebagai berikut:

- a. Dosen pada program studi yang bersangkutan;
- b. Minimal berpendidikan magister untuk skripsi dan doktor (S3) untuk tesis dan disertasi;
- c. Mempunyai pangkat akademik minimal Asisten Ahli untuk skripsi, Lektor untuk tesis, dan Lektor Kepala untuk disertasi;
- d. Menguasai bidang keilmuan yang sedang dibimbingnya;
- e. Menguasai metode penelitian.

#### 2. Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing

Tugas dan kewajiban dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

- Pembimbing harus menjelaskan kepada mahasiswa terkait dengan proses bimbingan misalnya terkait dengan cara bimbingan, teknik pertemuan, dan proses penyusunan skripsi, tesis dan disertasi;
- 2. Pembimbing membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi, tesis atau disertai;

- 3. Mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu;
- 4. Menyediakan waktu untuk melakukan proses bimbingan sesuai dengan kesepakatan bersama.

#### 3. Frekuensi Bimbingan

Frekuensi bimbingan sangat tergantung kepada kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang dibimbingnya. Untuk efektivitas bimbingan, perlunya ditentukan jumlah bimbingan yaitu minimal 8 kali yang dibuktikan dengan kartu/buku konsultasi bimbingan dengan mencantumkan progress penulisan.

#### 4. Penggantian Pembimbing

Penggantian pembimbing tugas akhir dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Pembimbing sakit atau meninggal dunia;
- 2. Pembimbing mendapatkan tugas yang tidak memungkinkan melakukan bimbingan lebih dari dua bulan;
- 3. Pembimbing tidak melaksanakan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut;
- 4. Pembimbing karena satu hal mengundurkan diri;
- Ada konflik pendapat antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang tidak dapat diselesaikan;
- 6. Alasan lain yang dapat diterima oleh pimpinan fakultas (dekan, wadek, dan ketua program studi) atau pascasarjana (direktur dan ketua program studi).

#### 5. Perselisihan Pendapat

Jika terjadi perselisihan pendapat atau keberatan yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak (baik antara mahasiswa dan dosen pembimbing/penguji, antara dosen pembimbing/penguji, antara dosen pembimbing dan penguji), maka yang bersangkutan dapat melaporkan secara hierarkis kepada ketua program studi, wakil dekan bidang akademik, dan dekan.

#### 6. Etika Pembimbing

Dalam menjalankan bimbingan, pembimbing wajib menjaga prinsip pelayanan

prima, obyektivitas, imparsialitas dan independensi keilmuan.

Pembimbing harus menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*), misalnya: membimbing keluarga dekat, kesulitan ikatan moral karena problem structural langsung (atasan–bawahan), atau kasus lain yang dirasa akan membebani dan mencederai etika bimbingan akademik.

#### B. Ujian-Ujian

Persyaratan mengikuti ujian skripsi, tesis, dan disertasi adalah:

- 1. Mahasiswa telah lulus ujian komprehensif tulis dan atau lisan;
- 2. Lulus ujian TOEFL dan TOAFL sesuai dengan ketentuan pedoman akademik;
- 3. Draft skripsi, tesis, dan disertasi telah memperoleh persetujuan pembimbing untuk diujikan;
- 4. Untuk sarjana, terdiri dari ujian proposal dan ujian skripsi. Untuk tesis, terdiri dari ujian proposal tesis yang dilakukan secara terbuka, ujian hasil penelitian dilakukan dalam bentuk seminar hasil penelitian, dan ujian tesis. Sedangkan disertasi, terdiri dari ujian proposal, seminar hasil penelitian, ujian tertutup, dan ujian terbuka (promosi).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Disertasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2000.
- Online Writing Lab Purdue University. (2014). "APA Style". Diakses dari https://owl.english.purdue.edu/owl/section/2/10/
- American Psychology Association. (2014). "APA Style 6<sup>th</sup> edition". Diakses dari: http://www.apastyle.org/manual/index.aspx

Lampiran 1
Contoh cover luar

# PENGARUH COMPUTER SELF-EFFICACY, COMPUTER ANXIETY, RESISTANCE TO CHANGE, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

#### **E-RECRUITMENT**

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)



Oleh May Tunggal Putri NIM 1111070000083

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1437 H / 2016 M Lampiran 2
Contoh Cover Luar

## CULTURAL CONTENT IN ENGLISH TEXTBOOKS USED AT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI IN DKI JAKARTA

#### **THESIS**



By Fulanah binti Fulan NIM, 2111014000017

# GRADUATE PROGRAM OF ENGLISH EDUCATION FACULTY OF TARBIYA AND TEACHER'S TRAINING UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2014 M/1435 H

## Lampiran 3 Contoh Cover Luar

اختبار اللغة العربية على المستوى الوطني للمدارس الثانوية الإسلامية (در اسة تقويمية تحليلية نقدية لأسئلة الاختبار في المدرستين تشيبوتات وبكاسي)

بحث مقدّم لتكملة الشروط للحصول على الدرجة الثانية (الماجستير) لقسم تعليم اللغة العربيّة



إعداد:

رسوان

رقم التسجيل:21012000006

برنامج الماجستير لقسم تعليم اللغة العربيّة كليّة التربيّة جامعة شريف هداية الله الإسلاميّة الحكوميّة جاكرتا \$1434هـ

Lampiran 4
Contoh Halaman Judul

#### CULTURAL CONTENT IN ENGLISH TEXTBOOKS USED AT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI IN DKI JAKARTA

#### **THESIS**

completed as a partial requirement for a completion of Master's Degree at English Department, Faculty of Tarbiya and Teacher's Training UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



By Fulanah binti Fulan 2111014000017

# GRADUATE PROGRAM OF ENGLISH EDUCATION FACULTY OF TARBIYA AND TEACHER'S TRAINING UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2014 M/1435 H

## Lampiran 5 Contoh Persetujuan Pembimbing

## PENGARUH COMPUTER SELF EFFICACY, COMPUTER ANXIETY, RESISTANCE TO CHANGE, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

#### **E-RECRUITMENT**

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)

> Oleh May Tunggal Putri NIM 1111070000083

> > **Pembimbing**

<u>Dr. Yunita Faela Nisa, Psi.</u> NIP 19770608 200501 2 003

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1437 H/2016

## **Lampiran 6 Contoh Persetujuan Pembimbing**

اللغة العربية على المستوى الوطني للمدارس الثانوية الإسلامية (در اسة تقويمية تحليلية نقدية لأسئلة الاختبار في المدرستين تشيبوتات وبكاسي)

بحث مقدّم لتكملة الشروط للحصول على الدرجة الثانية (الماجستير) لقسم تعليم اللغة العربيّة

إعداد:

رسوان

رقم التسجيل:21012000006

تحت إشراف:

( الأستاذ. الدكتور. د. هداية، الماجستير ) رقم التوظيف: 194401251964101001

برنامج الماجستير لقسم تعليم اللغة العربيّة كليّة التربيّة جامعة شريف هداية الله الإسلاميّة الحكوميّة جاكرتا \$1434 الله الإسلاميّة على المنافقة الم

## Lampiran 7 Contoh Surat Pernyataan Keaslian

#### **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : May Tunggal Putri

NIM : 1111070000083

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGARUH COMPUTER SELF EFFICACY, COMPUTER ANXIETY, RESISTANCE TO CHANGE, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-RECRUITMENT adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 11 Januari 2016

Materai Rp. 6.000,-

> May Tunggal Putri NIM 1111070000083

## Lampiran 8 Contoh Surat Pernyataan Keaslian

#### STATEMENT OF ORIGINALITY

I hereby declare that the thesis entitled (title of thesis) represents my original work and that I have used no other sources except as noted by citations All data, tables, figures and text citations which have been reproduced from any other sources have been explicitly acknowledged as such. I have read and understood
the Ministry of National Education (MoNE) of Indonesia' Decree No.17 Year 2010
regarding plagiarism in higher education, therefore I am responsible for any claims in
the future regarding the originality of my thesis.
Signed
Materai Rp. 6.000,-
 Date

## Lampiran 8 Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

#### APPROVAL BY THESIS SUPERVISORS

The supervisors of

Student Name : Fulanah binti Fulan

Student Number : 2111014000017

Study Program : English Education (S2)

Thesis Title : CULTURAL CONTENT IN ENGLISH TEXTBOOKS

USED AT MADRASAH TSANAWIYAH IN DKI

**JAKARTA** 

hereby state that the abovementioned student has completed her thesis writing (Chapter 1-5) and has undergone Work in Progress II Examination. Therefore, the students is approved to have a Thesis Defense.

Jakarta, December 2013

Supervisor I Supervisor II

.....

NIP. 19650919 200003 1 002

#### Lampiran 9 Contoh Lembar Persetujuan Penguji

#### APPROVAL BY EXAMINERS

This it to declare that the thesis entitled CULTURAL CONTENT IN ENGLISH TEXTBOOKS USED AT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI IN DKI JAKARTA has been examined in Work in Progress II examination at Faculty of Tarbiya and Teacher Training, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on Monday, December 2 3013. The thesis has been revised as suggested by the examiners therefore approved to be examined at Final Thesis Defense.

> Ciputat, December 2013

Examiner I

Nurlena Rifa'I, M.A., Ph.D. NIP. 19591020 1986032 001

Examiner II

Dr. Alek, M.Pd. NIP. 19690912 200901 1 008

Examiner II

Dr. Fahriany, M.Pd. NIP. 19700611 199101 2 001 2013

Date

Signature

Acknowledged by

The dean of Faculty of Tarbiyah and Teachers' Training

Prof. Dr. Ahmad Thib Raya, MA

NIP 19550421 198203 1 007

## Lampiran 10 Contoh Lembar Pengesahan

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PENGARUH COMPUTERSELF-EFFICACY, COMPUTER ANXIETY, RESISTANCE TO CHANGE, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-RECRUITMENT" telah diujikan dalam siding munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 11 Januari 2016. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi (S.Psi) pada Fakultas Psikologi.

Jakarta, 11 Januari 2016

#### Sidang Munaqasyah

Dekan/ Wakil Dekan/

Ketua Merangkap Anggota Sekretaris Merangkap Anggota

Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Ag., M.Si.

NIP. 19680614 199704 1 001 NIP. 19720823 199903 1 002

Anggota:

Drs. Akhmad Baidun, M.Si

NIP.19640814 200112 1 001

Liany Luzvinda, M.Si

NIP. 19780216 200710 2 001

Dr. Abd. Rahman Shaleh, M.Si.

<u>Dr. Yunita Faela Nisa, Psi.</u> NIP. 19770608 200501 2 003 Lampiran 11

#### PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf	Huruf	Keterangan
Arab	Latin	
1		Tidak dilambangkan
ب	b	Be
ت	t	Te
ث	ts	te dan es
3	j	Je
ح	<u>h</u>	h dengan garis bawah
خ	kh	ka dan ha
٢	d	De
ذ	dz	de dan zet
ر	r	Er
j	Z	Zet
س	S	Es
m	sy	es dan ye
ص	S	es dengan garis di bawah
ض	<u>d</u>	de dengan garis di bawah
ط	<u>t</u>	te dengan garis dibawah
ظ	<u>Z</u>	zet dengan garis bawah
ع غ	۲	koma terbalik di atas hadap kanan
	gh	ge dan ha
ف	f	Ef
ق	q	Ki
آک	k	Ka
ل	1	El
م	m	Em
ن	n	En
و	W	We
هـ	h	На
ç	`	Apostrof
ي	y	Ye

#### Lampiran 12 Contoh Abstrak

#### **ABSTRACT**

#### Silvia, A. Cultural Content in English Textbooks Used at Madrasah Tsanawiyah Negeri in DKI Jakarta, 2012

As the main English as a Foreign Language (EFL) materials, English textbooks are at the same time cultural carriers of source culture, target culture, and international target culture. Regarding this nature, BSNP (National Board of Education Standard) mentions that English textbooks should be raising the intercultural competence which includes mutual understanding, mutual respect, and better interpersonal relationship. This research is aiming at analyzing the cultural content of English textbooks in MTs Negeri in DKI Jakarta and their implication in facilitating intercultural competence. Two series of English textbooks namely English on Sky (Erlangga) and English in Focus (Puskurbuk) were chosen as the subjects of research. Content analysis was employed by using some checklists derived from theoretical frameworks.

This research suggests that the in-use English textbooks portray cultures mainly in the form of visual illustrations, thus cultures are represented mostly by tangible objects. Source culture appears slightly more often that target culture and international target culture. The research also results that the books present more "surface culture" compared to "deep culture", comparison and contrast among cultures is not found, therefore intercultural competence was not well presented.

Key words: culture, source, target, international, English textbooks, intercultural, competence, communicative, Indonesia

#### Lampiran 13 Contoh Kata Pengantar

#### ACKNOWLEDGEMENT

In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful

Praise be for Allah for His continuous blessings which enable me to have an opportunity for a study and finally complete my Master's Degree. This research is merely a dot among His immense Knowledge.

I also want to extend my gratitude for families, teachers, colleagues, and students who always encourage continuing until the finish line. For my advisors, Dr. ....., thank you so much for your kind words and motivation so I can make it. My second advisor, Dr. ....., please accept my gratitude for your thorough and developing suggestions, quality hours of consultation and the best proofreading ever. I do appreciate your concern on my thesis. For my best friends, ....., and ......, thanks for inspiring me to keep going and stay focused.

A sincere thank is also for all curriculum heads of MTs Negeri and the interviewees from English teachers whom I interviewed and asked survey from, thank you for helping me completing this research data. This research will be nothing without your help.

I also want to express my deep gratitude for my daughter, Aulia, who grows together with this thesis. Thank you for teaching lessons of patience, caring, multitasking and persistence. I believe that you can achieve higher than me in the future. My mom, I cannot ever thank you enough for every support and understanding during my multiple roles as a mother, a daughter, a lecturer and a student.

May Allah bless you all.

Ciputat, December 2013

The author

### Lampiran 14 Contoh Daftar Isi

#### TABLE OF CONTENT

Cover Page	e	i
Title Page		ii
Statement	of Originality	iii
Approval b	by Thesis Supervisors	iv
	by Examiners	٧
		vi
	dgement	vii
	ontent	viii
СНАРТЕК	R I INTRODUCTION	1
Α.	Background of the Research	1
A. B.	Problem Identification	7
Б. С.	Research Question	7
D.	Research Objectives	8
Б. Е.	Research Significance	8
СНАРТЕ	R II LITERATURE REVIEW	12
A.	The Nature of Culture in FL Teaching	12
B.	Problem Identification	16
C.	The Role of Textbooks in EFL Learning	27
D.	The Nature of English Textbooks in MTsN	29
E.	Textbook Evaluation on Cultural Content	33
F.	Previous Related Studies	37
СНАРТЕ	R III RESEARCH METHODOLOGY	40
A.	Research Method	40
B.	Research Frame	41
C.	Data and Data Resources	42
D.	Research Instrument	43
E.	Trustworthiness	46
F.	Unit of Analysis	47
G.	Data Analysis Method	48

CHAPT	ERIV FINDINGS AND DISCUSSION	54
A.	Findings	54
	English in Focus 1	
	English in Focus 2	63
	English in Focus 3	71
	English on Sky 1	78
	English on Sky 2	86
	English on Sky 3	92
	Cultural Presentation in the Textbooks	99
	Intercultural Communicative Competence	102
В.	Discussion	104
	Culture and the Media of Presentation	104
	Which Culture? Whose Culture?	108
	Senses of Culture in EFL Textbooks	116
	Culture and the Media of Presentation	104
	English Textbooks and Intercultural Competence	117
СНАРТ	ERV CONCLUSION AND SUGGESTION	112
A.	Conclusion	122
B.	Suggestion	124
	References	
	Appendices	135

## Lampiran 15 Contoh Daftar Tabel

#### LIST OF TABLES

Table 2.1 Types of Cultural Information in EFL Materials	22
Table 2.2 Level of Intercultural Competence	29
Table 3.1 Titles of English Textbooks: Preliminary Survey	43
Table 3.2 Worksheet 1: Types of Cultural Information and Types of Culture	43
Table 3.3 Worksheet 2: Cultural Senses and Cultural Elements	48
Table 4.1 Themes, Topics, and Text Genres in EIF1	52
Table 4.2 Themes, Topics, and Text Genres in EIF2	60
Table 4.3 Themes, Topics, and Text Genres in EIF3	69
Table 4.4 Themes, Topics, and Text Genres in EOS1	74
Table 4.5 Themes, Topics, and Text Genres in EOS 2	80
Table 4.6 Themes, Topics, and Text Genres in EOS 3	87
Table 4.7 Level of Intercultural Competence in the Textbooks	111

### Lampiran 16 Contoh Daftar Gambar

#### LIST OF PICTURES

Picture 2.1 Source Culture Materials	
Picture 2.2 Target Culture Materials	
Picture 2.3 International Target Culture Materials	
Picture 2.4 Cultural Element: Products	
Picture 2.5 Cultural Element: Person	
Picture 2.6 Cultural Element: Practice	
Picture 2.7 Cultural Element: Perspective	
Picture 2.8 An Example of Aesthetic Sense Presentation	
Picture 2.9 An Example of Sociological Sense Presentation	
Picture 2.8 An Example of Semantic Sense Presentation	
Picture 2.8 An Example of Pragmatic Sense Presentation	
Picture 3.1 English in Focus 1-3	
Picture 3.2 English on Sky 1-3	
Picture 4.1 Descriptive texts and contextualized writing task representing source	
culture	
Picture 4.2 Descriptive texts and contextualized writing task representing target	
culture	
Picture 4.3 Descriptive texts and contextualized writing task representing	
international target culture	
Picture 4.4 Elements of Culture in EIF 1: Products	
Picture 4.5 Visual Illustration of Culture in EIF 2	
Picture 4.6 Descriptive Texts of Target Culture in EIF 2	
Picture 4.7 Culture Free Descriptive Texts in EIF 2	
Picture 4.8 Aesthetic Sense in EIF 2	
Picture 4.9 Sociological Sense in EIF 2	
Picture 4.10 Elements of Culture: Products in EIF 2	
Picture 4.11 Visual Illustrations of Culture in EIF 3	
Picture 4.12 Descriptive Texts of Culture in EIF 3	
Picture 4.13 Source Culture Representation in EIF 3	
Picture 4.14 Aesthetic Sense of Target Culture in EIF3	
Picture 4.15 Visual Illustration Presenting Source Culture	
Picture 4.16 Sound recording in EOS 1	
Picture 4.17 Descriptive Texts of Culture in EOS 1	
Picture 4.18 Aesthetic Sense in EOS 1	
Picture 4.19 Sociological Sense of Target Culture in EOS 1	
Picture 4.20 Dialogues about Daily Life in EOS 2	

Picture 4.21 Aesthetic Sense in EOS 2	83
Picture 4.22 Pragmatic Sense in EOS 2	83
Picture 4.23 Sociological Sense of Target Culture in EOS 2	84
Picture 4.24 Sociological Sense in EOS 3	89
Picture 4.25 Products of target culture in EOS 3	90

#### Lampiran 17 Contoh Glossary

#### **GLOSSARY**

Culture Products, values, practices, habit, norms and beliefs mutually shared by a group of people.

**Cultural** The occurence of cultural elements (products, persons, practices and content perspectives).

**Products** Cultural elements that are physical, including man-made products which refer to particular culture. Example: historical sites, songs, folklores, books/ novels, comics, inventions, foods, such.

**Persons** Figures or famous people (singers, poets, writers, national figures, athletes, artists, heroes) which refers to particular culture.

**Practices** Cultural elements in the forms of rituals, activities, and cultural practices which refer to certain culture. Example: holiday celebrations, ceremonies, passed traditions, and the like.

**Perspectives** The way certain group of people see something which differs them from other cultures.

Example: native speakers consider that giving gift to teachers is unprofessional.

**Source** Local cultures, Indonesian culture **culture** 

**Target** The cultures of native speakers, refers to the United States and the **culture** United Kingdom.

**International** The cultures of English speaking countries other than US, UK, and source culture. Example: the culture of Japan, Greece, Egypt, India, and such.

**Aesthetic** Sense of culture which relates to arts, popular products, literature. **sense** 

**Sociological** Sense of culture which relate to social structure and relationship **sense** 

**Semantic** Sense of culture related to perspectives, thoughts, and perceptions **sense** 

**Pragmatic** Sense of culture related to language code, language forms. **sense**